

HUMAS UNIVERSITAS INDONESIA

KLIPING

KLASIFIKASI : Universitas Indonesia
TEMA : UI Kukuhkan Dua Guru Besar Tetap
SURAT KABAR/MAJALAH : Monitor Depok
Hari Selasa Tanggal 8 Bulan Januari Tahun 2008 Halaman 2 Kolom 1

RINGKASAN:

Benny Effendi Wiryadi berhasil dikukuhkan sebagai Guru Besar Tetap pada Fakultas Kedokteran (FKUI) bersamaan dengan dikukuhkannya Laura Susanti Himawan sebagai Guru Besar Tetap pada Fakultas Kedokteran Gigi (FKG UI). Dalam pidato pengukuhan yang berjudul "Psoriasis Sebagai Faktor Resiko Berbagai Penyakit Sistemik : Suatu Tinjauan Holistik, Benny Effendi Wiryadi menekankan perlunya perhatian khusus terhadap penanggulangan penyakit psoriasis. Sedangkan Laura Susanti Himawan menyampaikan pidato pengukuhan yang berjudul "Meningkatkan Kualitas Hidup dengan Mengenal Gangguan Sendi Rahang", mengharapkan peningkatan kesadaran kesehatan gigi khususnya gangguan sendi rahang kepada masyarakat karena cukup berdampak besar terhadap kualitas hidup.

CATATAN :

KHP memberikan undangan peliputan dan press release pada tanggal 4 Januari 2008

VARIA PENDIDIKAN

UI kukuhkan dua guru besar tetap

MARGONDA, MONDE

Universitas Indonesia (UI) kembali mengukuhkan dua guru besar tetapnya yaitu Benny Wiryadi dari fakultas kedokteran dan Laura Susanti Himawan dari Fakultas Kedokteran Gigi, akhir pekan lalu.

Benny Wiryadi dalam pidato pengukuhan yang berjudul *Psoriasis sebagai Faktor Risiko Berbagai Penyakit Sistemik : Suatu Tinjauan Holistik* menekankan bahwa diperlukan perhatian khusus terhadap penanggulangan penyakit psoriasis karena pasien penderita penyakit ini sering disertai dengan sindrom metabolik yang membuat rentan akan penyakit kardiovaskular dan mengancam nyawa penderita.

"Psoriasis adalah penyakit peradangan kulit kronik dan residif. Pasien psoriasis dengan sindrom metabolik memiliki perilaku tertentu dan menderita akibat dampak psoriasis itu sendiri yaitu a.l. kebiasaan makan yang tidak bergizi, konsumsi alkohol, stres, dan jarang berolahraga."

Sedangkan Laura Susanti Himawan pada pidato pengukuhan yang berjudul *Meningkatkan Kualitas Hidup dengan Mengenal Gangguan Sendi Rahang* memaparkan bahwa gangguan sendi rahang belum diketahui dengan baik oleh masyarakat, padahal gangguan ini dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap kualitas hidup. (m-9)